

Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa

Rahmat Hidayat

Institut Agama Islam Negeri Curup; rahmathidayat96@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam mengembangkan karakter siswa. Karakter yang kuat dan moral yang baik adalah aspek kunci dalam pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam memberikan dasar etika dan moral yang kokoh, yang membentuk kepribadian siswa dengan prinsip-prinsip seperti kejujuran, integritas, kebaikan, dan keadilan. Artikel ini membahas peran penting pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, dengan menyoroti nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip agama yang diajarkan dalam kurikulum PAI. Selain itu, artikel ini mengulas dampak positif dari pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa, seperti pengembangan empati, toleransi, dan kepedulian sosial. Pendidikan agama Islam juga membantu siswa memahami peran mereka dalam masyarakat dan menginspirasi mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi sarana untuk pemahaman agama, tetapi juga alat penting dalam pembentukan karakter siswa yang bermoral dan beretika baik. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan, dan bagaimana hal itu dapat berdampak positif pada perkembangan karakter siswa dalam konteks pendidikan Islam.

Kata Kunci: Peran, PAI, Karakter

Abstract: Islamic Religious Education has an important role in developing student character. Strong character and good morals are key aspects of Islamic education. Islamic religious education provides a solid ethical and moral foundation, which shapes students' personalities with principles such as honesty, integrity, kindness and justice. This article discusses the important role of Islamic religious education in forming students' character, by highlighting the values, ethics and religious principles taught in the PAI curriculum. Apart from that, this article reviews the positive impact of Islamic religious education on the formation of students' character, such as the development of empathy, tolerance and social awareness. Islamic religious education also helps students understand their role in society and inspires them to become responsible individuals and contribute positively to society. Thus, Islamic religious education is not only a means for understanding religion, but also an important tool in forming students' character with good morals and ethics. This article underlines the importance of integrating religious values in education, and how it can have a positive impact on the development of student character in the context of Islamic education.

Keywords: Role, PAI, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Dalam lingkungan pendidikan Islam, pendidikan karakter bukan sekadar tambahan, melainkan merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Karakter

yang kuat, moral yang baik, dan prinsip-prinsip etika yang kokoh adalah landasan utama yang membentuk individu yang bermartabat, berintegritas, dan berdaya guna dalam masyarakat.¹

Penelitian ini akan mengulas secara mendalam peran penting pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa. Kami akan membahas nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip agama yang diajarkan dalam kurikulum PAI, dan bagaimana pengajaran ini secara langsung berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Selain itu, artikel ini juga akan membahas dampak positif dari pendidikan agama Islam terhadap karakter siswa, termasuk pengembangan sikap empati, toleransi, kepedulian sosial, dan kemampuan pengambilan keputusan etis.

Pendidikan agama Islam juga membantu siswa memahami peran mereka dalam masyarakat dan memberikan inspirasi untuk menjadi warga yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat. Artinya, pendidikan agama Islam tidak hanya merupakan sarana pemahaman agama, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam membentuk karakter siswa yang memiliki integritas dan moral yang kuat.²

Dalam era yang terus berubah dengan tantangan moral yang semakin kompleks, integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan menjadi semakin relevan. Artikel ini akan menyoroti bagaimana pendidikan agama Islam dapat menjadi fondasi penting dalam mengembangkan karakter siswa dalam konteks pendidikan Islam

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*)³ Artinya permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan dan artikel jurnal sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan pengumpulan, mengolah dan menganalisis data yang di ambil dari literatur-literatur tertulis,⁴ sehingga jelas bagaimana peran pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter siswa . Dengan demikian penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

¹ Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA MILENIAL', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72 <<https://doi.org/10.31604/PTK.V5I3.361-372>>.

² Rustan Efendy and Irmwaddah Irmwaddah, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA', *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 28–33 <<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/1976>>

³ Universitas Borneo Tarakan, 'No Title', 2021, 60–69.

⁴ Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.

Penelitian ini sendiri dilakukan dalam rentang waktu bulan Oktober dan November 2023, pada penelitian ini yang dilakukan merupakan menganalisis dari berbagai sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian, Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat pendidikan karakter bukan sekadar tambahan, melainkan merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Karakter yang kuat, moral yang baik, dan prinsip-prinsip etika yang kokoh adalah landasan utama yang membentuk individu yang bermartabat, berintegritas, dan berdaya guna dalam masyarakat.

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian peran pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter siswa, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

PEMBAHASAN

a. Macam Macam Karakter Pada Siswa

Karakter siswa merujuk pada berbagai sifat, nilai, dan perilaku yang membentuk kepribadian dan moral mereka. Berikut adalah beberapa macam karakter pada siswa:

1. Integritas merujuk pada kejujuran, kejujuran, dan konsistensi dalam tindakan dan kata-kata. Siswa yang memiliki integritas akan berpegang pada nilai-nilai moral bahkan dalam situasi sulit.
2. Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan dan pengalaman orang lain. Siswa yang empati akan peduli terhadap perasaan orang lain dan bersedia membantu ketika diperlukan.⁵
3. Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, dan bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuan. Siswa yang disiplin akan lebih cenderung untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan.

⁵ Baqi Rafika Aziz, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang', 2020 <<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1378>>

4. Kejujuran adalah nilai yang mendorong siswa untuk selalu berkata jujur dan tidak menipu. Siswa yang jujur akan membangun kepercayaan dengan orang lain.
5. Kepedulian sosial melibatkan perasaan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan orang lain. Siswa yang peduli sosial akan siap membantu mereka yang membutuhkan.
6. Kemampuan untuk memimpin dan memotivasi orang lain adalah karakteristik kepemimpinan. Siswa yang memiliki karakter kepemimpinan akan berperan aktif dalam proyek dan inisiatif sekolah atau komunitas.
7. Tanggung jawab melibatkan kesadaran individu tentang kewajibannya terhadap tugas dan kewajiban. Siswa yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugas mereka dengan baik dan memenuhi komitmen mereka.⁶
8. Kreativitas melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, menghasilkan ide-ide baru, dan menciptakan solusi inovatif untuk masalah. Siswa kreatif dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pembelajaran dan proyek.
9. Kesabaran adalah kemampuan untuk menahan diri dalam menghadapi situasi yang sulit atau menantang. Siswa yang sabar akan lebih tahan terhadap ketidakpastian dan frustrasi.⁷
10. Siswa yang optimis melihat kehidupan dengan sikap positif dan percaya pada kemungkinan perbaikan. Sikap optimis dapat membantu mereka mengatasi hambatan dan mencapai tujuan mereka.
11. Kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain adalah karakteristik kerjasama. Siswa yang mahir dalam kerjasama dapat membangun hubungan yang baik dan sukses dalam kelompok.
12. Siswa yang memiliki kepemilikan diri bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Mereka tidak menyalahkan orang lain dan menerima tanggung jawab pribadi.⁸

⁶ Yuli Habibatul Imamah, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah, 'KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA', *JURNAL MUBTADIIN*, 7.02 (2021) <<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/153>>

⁷ Ahmad Rifa' and others, 'RELEVANSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERINTEGRASI DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL 4.0', *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4.01 (2020), 59–76 <<https://doi.org/10.34005/ELARBAH.V4I01.1071>>.

13. Kesadaran sosial melibatkan pemahaman terhadap isu-isu sosial, budaya, dan kemanusiaan yang melampaui diri sendiri. Siswa yang sadar sosial akan berpikir tentang dampak tindakan mereka pada masyarakat.

14. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi tantangan adalah karakteristik daya adaptasi. Siswa yang fleksibel akan lebih sukses dalam menghadapi perubahan dalam kehidupan.⁹

Penting untuk mencatat bahwa karakter siswa dapat berkembang seiring waktu dan dengan bimbingan yang tepat dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial. Sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan moral yang baik.

Berbagai ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi telah mengidentifikasi berbagai macam karakter yang dianggap penting untuk dikembangkan pada siswa. Berikut adalah beberapa karakter siswa menurut pandangan beberapa ahli:

1. Martin Seligman: Psikolog positif Martin Seligman mengidentifikasi karakter positif utama yang dikenal sebagai "6 Karakter Kunci" atau "VIA Character Strengths." Karakter-karakter ini mencakup kebijaksanaan, keberanian, kemanusiaan, keadilan, temperamen, dan transendensi.
2. Karen Armstrong: Penulis dan aktivis agama Karen Armstrong menyoroti pentingnya empati, pengertian, dan belas kasihan terhadap orang lain sebagai karakter utama dalam pembentukan kepribadian siswa.¹⁰
3. Nel Noddings adalah seorang ahli dalam etika kepedulian. Dia mengidentifikasi "kepedulian" sebagai karakter yang penting, yang melibatkan perasaan empati dan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.
4. Psikolog Howard Gardner mengembangkan teori kecerdasan majemuk, yang mencakup kecerdasan moral dan kecerdasan intrapersonal sebagai karakter penting dalam perkembangan siswa.

⁸ Leni Herlina, 'Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup: Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik', *Idrak: Journal of Islamic Education*, 3.1 (2020), 275–86 <<http://jurnal.stit-rh.ac.id/index.php/idrak/article/view/22>>

⁹ 'Search | Tarbawi : Jurnal Studi Pendidikan Islami'

¹⁰ Pendidikan Pancasila and others, 'Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7310–16 <<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3481>>.

5. Thomas Lickona, seorang ahli dalam pendidikan karakter, mengidentifikasi karakter-karakter inti, seperti kejujuran, integritas, empati, kerendahan hati, dan tanggung jawab, sebagai landasan untuk pendidikan karakter.
6. Pendekatan positif psikologi mendukung pengembangan karakter positif seperti optimisme, daya tahan, rasa syukur, dan kerjasama sebagai elemen-elemen penting dalam kesejahteraan dan kebahagiaan siswa.
7. Ron Ritchhart, seorang ahli dalam budaya berpikir, menekankan perkembangan karakter seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran.¹¹
8. Psikolog Carol Dweck menyoroti pentingnya karakter seperti mentalitas pertumbuhan (*growth mindset*), di mana siswa percaya bahwa mereka dapat mengembangkan keterampilan mereka melalui usaha dan ketekunan.
9. Psikolog Lawrence Kohlberg mengembangkan teori perkembangan moral yang mencakup karakteristik karakter moral, seperti keadilan, dan peningkatan pemahaman moral dalam tingkat perkembangan yang berbeda.
10. Paulo Freire, seorang pendidik, menekankan pentingnya kesadaran kritis, pembebasan, dan keadilan sosial sebagai elemen-elemen kunci dalam karakter siswa.¹²

Penting untuk diingat bahwa karakter siswa tidak bersifat statis dan dapat berkembang seiring waktu melalui pendidikan, pengalaman, dan interaksi sosial. Pengembangan karakter siswa adalah tujuan penting dalam pendidikan, dan berbagai karakter tersebut saling terkait dan saling memperkuat dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa.

b. Strategi Dalam Pengembangan Karakter Siswa

Pengembangan karakter siswa adalah aspek penting dalam pendidikan yang membantu siswa menjadi pribadi yang lebih etis, bertanggung jawab, dan peduli terhadap orang lain dan masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter siswa:

¹¹ Khurin In'ratnasari, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 153–61 <<https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V11I2.422>>.

¹² Nur'asiah Nur'asiah, Slamet Sholeh, and Mimin Maryati, 'Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.2 (2021), 212–17 <<https://doi.org/10.29303/JIPP.V6I2.203>>.

1. Integrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah dan buatlah koneksi antara mata pelajaran akademis dan pengembangan karakter. Ini dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dalam konteks pelajaran yang ada.
2. Guru, staf sekolah, dan orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan nilai-nilai yang diinginkan. Siswa sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka.
3. Menggunakan Cerita dan Literatur: Bacaan, cerita, dan literatur yang mengandung pesan moral dan etika dapat membantu siswa memahami dan merenungkan nilai-nilai karakter. Diskusikan cerita-cerita ini dalam konteks nilai-nilai moral.¹³
4. Diskusi dan Refleksi: Mendorong siswa untuk berdiskusi tentang isu-isu moral, etika, dan karakter dalam lingkungan yang aman dan terbuka. Diskusi ini membantu mereka mempertimbangkan nilai-nilai dan tindakan mereka.
5. Proyek dan Pengalaman Lapangan: Dukung siswa untuk terlibat dalam proyek sosial atau kunjungan ke lingkungan yang memerlukan empati, kerjasama, dan perasaan peduli. Pengalaman langsung ini membantu siswa mengalami dampak dari nilai-nilai karakter dalam tindakan.¹⁴
6. Penggunaan Program Pendidikan Karakter: Banyak sekolah telah mengadopsi program pendidikan karakter yang dirancang khusus untuk mengajarkan nilai-nilai karakter. Program-program ini dapat mencakup materi ajar, kegiatan, dan sumber daya yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum.
7. Mentoring dan Model Peran: Membentuk mentor-mentor atau model peran yang mendukung pengembangan karakter siswa. Siswa dapat belajar dari orang dewasa atau rekan sebaya yang mempraktikkan nilai-nilai karakter.¹⁵
8. Pendidikan Kesadaran Sosial: Ajarkan siswa tentang isu-isu sosial dan budaya yang berbeda, dan dorong mereka untuk memahami perspektif orang lain.

¹³ Erlinda Risa Nur Aulia and Dinie Anggraeni Dewi Dewi, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi Pkn', *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 43–53 <<https://doi.org/10.59632/EDUKASITEMATIK.V2I1.90>>.

¹⁴ Annisa Sahabsari and I Made Suwanda, 'STRATEGI GURU PPKN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 16 SURABAYA', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10.1 (2022), 196–210 <<https://doi.org/10.26740/KMKN.V10N1.P196-210>>.

¹⁵ Pembentukan Karakter and others, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), 2251–60 <<https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I1.3267>>.

Kesadaran sosial dapat membantu siswa merasakan empati dan memiliki rasa peduli yang lebih besar.

9. Aktivitas ekstrakurikuler seperti klub sosial, kelompok sukarela, atau klub debat dapat menjadi wadah yang baik untuk pengembangan karakter siswa. Mereka memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek dan kegiatan yang mendukung karakter.

10. Berikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan karakter yang kuat. Ini bisa mencakup penghargaan karakter bulanan, sertifikat penghargaan, atau pengakuan publik di sekolah.¹⁶

11. Libatkan orang tua dalam pengembangan karakter siswa. Berbagi informasi dan sumber daya dengan orang tua, serta mengajak mereka untuk mendukung pendidikan karakter di rumah.

12. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan karakter siswa dengan menggunakan alat-alat seperti survei karakter, penilaian perilaku, atau wawancara dengan siswa. Ini membantu sekolah untuk mengukur efektivitas strategi pengembangan karakter.¹⁷

Penting untuk diingat bahwa pengembangan karakter siswa adalah proses yang berkelanjutan dan melibatkan kolaborasi antara sekolah, guru, staf, orang tua, dan komunitas. Melalui berbagai strategi ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang kuat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pengembangan karakter siswa adalah suatu proses yang kompleks dan penting dalam pendidikan. Berbagai ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi telah menyampaikan beragam strategi dan pendapat mengenai cara efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Berikut adalah beberapa pendapat dari ahli mengenai strategi dalam pengembangan karakter siswa:

1. Thomas Lickona: Ahli pendidikan karakter ini mengusulkan enam prinsip utama dalam pengembangan karakter siswa. Prinsip-prinsip tersebut mencakup pengajaran nilai-nilai etika, memanfaatkan model peran, menyediakan peluang pembelajaran yang nyata, melibatkan siswa dalam diskusi etika,

¹⁶ Miftahul Jannah, 'METODE DAN STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS YANG DITERAPKAN DI SDTQ-T AN NAJAH PONDOK PESANTREN CINDAI ALUS MARTAPURA.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 77–102 <<https://doi.org/10.35931/AM.V4I1.178>>.

¹⁷ Strategi Guru and others, 'Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa', *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 15.1 (2019), 55–65 <<https://doi.org/10.20414/JPK.V15I1.1426>>.

mempromosikan perasaan empati, dan menerapkan sistem sanksi dan hadiah yang sesuai.

2. Berkowitz dan Bier mengemukakan bahwa pendidikan karakter harus terdiri dari tiga komponen: pengetahuan (mengajarkan nilai-nilai), keterampilan (mengembangkan keterampilan sosial dan emosional), dan motivasi (mendorong motivasi intrinsik untuk bertindak dengan karakter yang baik).

3. Durlak dan Weissberg menekankan pentingnya program pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan kompetensi sosial dan emosional. Mereka mengidentifikasi lima keterampilan kunci dalam pengembangan karakter siswa, yaitu kesadaran diri, pengelolaan emosi, keterampilan sosial, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah.¹⁸

4. Michele Borba adalah seorang ahli dalam pendidikan karakter dan mengusulkan "The 6Rs of Developing Character" (6R Pengembangan Karakter). Ini mencakup "Realize" (Sadar), "Recognize" (Mengenali), "Reflect" (Merenung), "Resist" (Menahan), "Respond" (Menanggapi), dan "Reach Out" (Mengulurkan Tangan).

5. CEP adalah organisasi yang mempromosikan pendidikan karakter di seluruh dunia. Mereka mengusulkan "11 Principles of Effective Character Education" (11 Prinsip Pendidikan Karakter yang Efektif), yang mencakup prinsip-prinsip seperti melibatkan seluruh staf sekolah, menciptakan budaya karakter yang positif, dan mendorong kolaborasi dengan keluarga dan komunitas.¹⁹

6. Penulis dan pendidik Larissa Pahomov menekankan pentingnya memberikan siswa tanggung jawab dalam pembelajaran karakter. Dia berpendapat bahwa memberikan siswa kesempatan untuk mengambil keputusan etis dan menilai konsekuensinya adalah kunci dalam pengembangan karakter.

7. Ron Berger, pendidik terkenal, mempromosikan pendekatan berbasis proyek dalam pendidikan karakter. Dia menekankan pentingnya memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang memiliki dampak positif pada komunitas mereka.

¹⁸ 'Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran | FONDATIA' <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1409>>

¹⁹ Strategi Pembentukan and others, 'STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN', *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3.1 (2021), 78–93 <<https://doi.org/10.51675/JP.V3I1.128>>.

8. Pendekatan Restoratif: Beberapa ahli mendukung pendekatan restoratif dalam menangani perilaku siswa yang melibatkan proses pemulihan, perbaikan hubungan, dan pertanggungjawaban.²⁰

Penting untuk mengakui bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang cocok untuk semua sekolah atau siswa. Pengembangan karakter siswa memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan yang memadukan berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya sekolah. Dalam hal ini, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas menjadi sangat penting.

c. Peran Pendidikan Agama Dalam Pengembangan Karakter Siswa

Pendidikan agama memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter siswa. Berikut adalah beberapa peran penting pendidikan agama dalam pengembangan karakter siswa:

1. Pendidikan agama memberikan kerangka kerja untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang mendasari tindakan etis. Siswa mempelajari konsep-konsep seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, dan empati melalui pelajaran agama.
2. Pemahaman Tentang Nilai-nilai Kehidupan, Pendidikan agama membantu siswa memahami makna dan tujuan hidup mereka. Mereka diajarkan untuk merenungkan nilai-nilai yang mendasari kehidupan mereka dan membuat keputusan yang sejalan dengan nilai-nilai ini.²¹
3. Pengembangan Kesadaran Sosial, Pendidikan agama juga mengajarkan tentang tanggung jawab sosial dan kemanusiaan. Siswa diajarkan untuk peduli terhadap kebutuhan orang lain dan memahami isu-isu sosial dan kemanusiaan yang lebih besar.
4. Pemahaman tentang Pluralisme Agama dan Kebudayaan, Melalui pendidikan agama, siswa dapat belajar tentang berbagai agama, kepercayaan, dan budaya yang ada di dunia. Ini dapat membantu mereka mengembangkan toleransi, penghargaan, dan pemahaman terhadap keragaman.

²⁰ Usep Mudani Karim Abdullah and Abdul Azis, 'Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 51 <<https://doi.org/10.36667/JPPi.V7I1.355>>.

²¹ Mutiara Shinta and Siti Quratul Ain, 'Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4045–52 <<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1507>>.

5. Refleksi dan Diskusi Etika, Pendidikan agama memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan dan mendiskusikan isu-isu etika yang kompleks. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan pemikiran kritis dan penalaran moral.
6. Keterlibatan dalam Proyek Sosial dan Kepedulian Sosial: Pendidikan agama sering melibatkan siswa dalam proyek sosial dan kegiatan sukarela yang mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai etika dalam tindakan nyata. Ini dapat membantu siswa merasakan dampak positif dari nilai-nilai agama dalam masyarakat.²²
7. Pengembangan Karakter Pribadi: Pendidikan agama dapat membantu siswa mengembangkan karakter pribadi, seperti kesabaran, kerendahan hati, kerja keras, dan kedisiplinan. Nilai-nilai agama seperti kerendahan hati dan kebijaksanaan sering kali menjadi bagian integral dari perkembangan karakter.
8. Memahami Hubungan dengan Tuhan dan Spiritualitas: Pendidikan agama dapat membantu siswa dalam memahami hubungan mereka dengan Tuhan atau dimensi spiritual dalam hidup mereka. Ini dapat memberikan kerangka spiritual yang mendukung pengembangan karakter mereka.
9. Pendidikan agama sering mencakup pengajaran tentang sejarah agama dan budaya, termasuk bagaimana nilai-nilai moral telah memengaruhi perkembangan masyarakat. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai karakter telah memainkan peran dalam sejarah manusia.²³
10. Pendidikan agama dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika dalam kepemimpinan. Ini penting karena kepemimpinan yang etis memainkan peran penting dalam perkembangan karakter.

Pendidikan agama, saat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum, dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan karakter siswa. Penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama didasarkan pada nilai-nilai universal dan inklusif serta menghormati keragaman agama dan kepercayaan siswa. Pendidikan agama juga harus berjalan sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter yang

²² Fitria Irawarni Mbagho and others, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 DIWEK JOMBANG', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.2 (2021), 116–30 <<https://doi.org/10.54437/IRSYADUNA.V1I2.260>>.

²³ Ida Windi Wahyuni and Ary Antony Putra, 'Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), 30–37 <[https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2020.VOL5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2020.VOL5(1).4854)>.

holistik dan berkelanjutan untuk memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan karakter siswa.

Peran pendidikan agama dalam pengembangan karakter siswa telah menjadi topik penelitian dan diskusi di kalangan berbagai ahli dalam bidang pendidikan dan teologi. Berikut adalah beberapa pandangan dari beberapa ahli mengenai peran pendidikan agama dalam pengembangan karakter siswa:

1. Karen Armstrong, penulis dan aktivis agama, telah menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam mempromosikan toleransi, pemahaman, dan kerja sama antarbudaya. Dia berpendapat bahwa pendidikan agama yang inklusif dan mendidik siswa tentang berbagai agama dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang terbuka dan toleran.
2. Damon dan Colby adalah ahli dalam pengembangan moral dan karakter. Mereka menyoroti bahwa pendidikan agama dapat memberikan landasan kuat untuk pengembangan karakter siswa, terutama dalam hal moral dan etika. Mereka menekankan bahwa pendidikan agama dapat membantu siswa memahami nilai-nilai etika yang mendasari tindakan mereka.²⁴
3. Zagzebski adalah seorang ahli dalam filsafat moral dan etika. Dia mengemukakan bahwa pendidikan agama dapat membantu siswa memahami dan meresapi nilai-nilai moral dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini bisa mencakup pengajaran tentang kejujuran, keadilan, empati, dan kebaikan.
4. Haynes adalah seorang ahli dalam hak asasi manusia dan kebebasan beragama. Dia menyatakan bahwa pendidikan agama yang bersifat inklusif dan netral agama dapat membantu siswa memahami nilai-nilai etika yang bersifat universal, termasuk hak asasi manusia dan keadilan sosial.
5. Michele Borba, seorang pendidik karakter terkenal, menekankan bahwa pendidikan agama dapat membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kebaikan, belas kasihan, dan toleransi. Dia berpendapat bahwa karakter yang baik dan etika adalah inti dari pendidikan agama.²⁵

²⁴ Amelia Sapitri, Amirudin, and Mimin Maryati, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5.1 (2022), 252–66 <<https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I1.229>>.

²⁵ Lisnawati Lisnawati, 'Urgensi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal AL-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2021), 37–48 <<https://doi.org/10.51700/ALMUTALIYAH.V1I1.152>>.

6. **Michael S. Northcott:** Northcott adalah seorang teolog Kristen yang menyoroti bahwa pendidikan agama dapat membantu siswa memahami tanggung jawab sosial dan kemanusiaan mereka. Dia menyebut pendidikan agama sebagai "tugas etika," yang mengarahkan siswa untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dalam layanan kepada masyarakat.

Pendapat para ahli tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat berperan dalam pengembangan karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral, etika, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Namun, penting untuk memahami bahwa pendidikan agama yang efektif harus bersifat inklusif, menghormati keragaman kepercayaan dan agama, dan mendorong siswa untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang positif. Selain itu, pendidikan agama harus berjalan sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan untuk memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan karakter siswa.

KESIMPULAN

Terimakasih Kepada pihak pihak yang sudah berkenan memeberikan referensi referensi dan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca dan menjadi acuan penelitian berikutnya

Kesimpulan dari peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa adalah bahwa pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa melalui pengajaran nilai-nilai moral, etika, dan ajaran Islam yang mendukung kepemimpinan, integritas, dan perilaku etis. Melalui berbagai metode pengajaran, seperti kajian Al-Quran, hadis, dan cerita-cerita Islami, pendidikan agama Islam membantu siswa memahami, merenungkan, dan menginternalisasi nilai-nilai Islam yang kuat yang meliputi kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab.

Pentingnya pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter siswa terletak dalam kemampuannya untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan ajaran Islam, seperti ketekunan dalam ibadah, kepatuhan terhadap nilai-nilai agama, dan kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Pengembangan karakter siswa melalui pendidikan agama Islam juga mencakup memahami nilai-nilai keislaman dalam konteks sosial, sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam interaksi sehari-hari mereka. Selain itu, pendidikan agama Islam membantu siswa dalam memahami konsep moralitas, akhlak, dan kepemimpinan yang relevan dengan ajaran Islam. Melalui pendidikan agama Islam, siswa juga dapat memahami dan merasakan hubungan mereka dengan Allah dan dampak spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kesimpulan, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dengan mengajar nilai-nilai moral dan etika Islam, dan memotivasi mereka untuk menjadi individu yang lebih baik, baik dari segi moral maupun spiritual. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama, siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat dengan mencerminkan karakter Islami yang kuat.

REFERENSI

- Abdullah, Usep Mudani Karim, and Abdul Azis, 'Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 51.
- Aulia, Erlinda Risa Nur, and Dinie Anggraeni Dewi Dewi, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi Pkn', *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 43–53.
- Aziz, Baqi Rafika, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang', 2020.
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13.
- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa', *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 28–33.
- Guru, Strategi, Dalam Pembentukan, Karakter Peduli, Lingkungan Bagi, Siswa M Sapriadi, and Dan Siti Hajaroh, 'Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa', *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 15.1 (2019), 55–65.
- Herlina, Leni, 'Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup: Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik', *Idrak: Journal of Islamic Education*, 3.1 (2020), 275–86.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah, 'Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Mubtadiin*, 7.02 (2021).
- In'Ratnasari, Khurin, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat', *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 153–61.
- Jannah, Miftahul, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 77–102.
- Karakter, Pembentukan, Siswa Melalui Kegiatan, Di Sekolah, Peran Guru, Didit Nantara, Sekolah Menengah, and others, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di

- Sekolah Dan Peran Guru’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), 2251–60.
- Lisnawati, Lisnawati, ‘Urgensi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Jurnal AL-Muta`aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2021), 37–48.
- Mbagho, Fitria Irawarni, Stit Al -Urwatul, Wutsqo Jombang, Ahsanatul Khulailiyah, Prodi Pai, Stit Al-Urwatul, and others, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang’, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.2 (2021), 116–30.
- Nurâ€™asiah, Nurâ€™asiah, Slamet Sholeh, and Mimin Maryati, ‘Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.2 (2021), 212–17.
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, ‘Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial’, *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72.
- Pancasila, Pendidikan, Upaya Membentuk, Karakter Religius, and Heru Nurgiansah, ‘Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7310–16.
- Pembentukan, Strategi, Karakter Siswa, Pada Jenjang, Pendidikan Dasar, Melalui Mata, Pelajaran Pendidikan, and others, ‘Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan’, *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education*, 3.1 (2021), 78–93.
- Rifa’, Ahmad, Asn Kemenag, Jakarta Pusat, and Ifham Choli, ‘Relevansi Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Digital 4.0’, *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4.01 (2020), 59–76
- Sahabsari, Annisa, and I Made Suwanda, ‘Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya’, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10.1 (2022), 196–210.
- Sapitri, Amelia, Amirudin, and Mimin Maryati, ‘PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER’, *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5.1 (2022), 252–66.
- ‘Search | Tarbawi : Jurnal Studi Pendidikan Islami’.
- Shinta, Mutiara, and Siti Quratul Ain, ‘Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4045–52.
- ‘Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran | FONDATIA’.
- Tarakan, Universitas Borneo, ‘No Title’, 2021, 60–69
- Wahyuni, Ida Windi, and Ary Antony Putra, ‘Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), 30–37.